

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT
KULIT PADA PARA PEKERJA PENGELOLA SAMPAH DI TPA JATIBARANG
SEMARANG.

AGUS WIDODO -- E2A299001
(2001 - Skripsi)

Keberadaan sampah baik di negara yang maju dan negara sedang berkembang selalu menimbulkan masalah rumit untuk dipecahkan. Hal ini disebabkan sampah dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan sebagai tempat perkembangbiakan bibit penyakit. Petugas pengelola sampah memiliki resiko yang cukup tinggi terhadap kejadian penyakit yang bersumber pada sampah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit kulit pada petugas pengelola sampah di TPA Jatibarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian explanatory dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian adalah total populasi petugas pengelola sampah di TPA Jatibarang dengan jumlah 17 orang berjenis kelamin laki-laki. Metode statistik yang digunakan adalah Kruskal-Wallis dengan $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan responden yang memiliki personal hygiene yang buruk 64,7% dan sedang 35,3%. Responden dengan lama kontak yang lebih dari 8 jam 52,9%. Responden yang tidak pernah menggunakan APD 64,7% dan yang kadang-kadang menggunakan 35,3%. Responden yang mempunyai status gizi yang normal 52,9% dan gemuk 47,1%. Responden yang menderita penyakit kulit 52,9% dan yang tidak menderita penyakit kulit 47,1%. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara personal hygiene dengan kejadian penyakit kulit ($p = 0,032$), ada hubungan antara lama kontak dengan kejadian penyakit kulit ($p = 0,002$), ada hubungan antara pengguna APD dengan kejadian penyakit kulit ($p = 0,032$), dan ada hubungan antara status gizi dengan kejadian penyakit kulit dengan ($p = 0,002$). Disarankan kepada petugas pengelola sampah di TPA Jatibarang untuk menggunakan APD yang telah disediakan

Kata Kunci: : Penyakit kulit, Sampah, TPA Jatibarang